

**KEMAMPUAN *NUMBER SENSE* SISWA
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BARISAN DAN DERET
DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIKA DAN GENDER**

Oleh:

IMAM ROSADI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan *number sense* siswa SMA laki-laki dan perempuan yang berkemampuan matematika tingkat tinggi, sedang maupun rendah dalam menyelesaikan soal barisan dan deret. Kemampuan *number sense* dideskripsikan berdasarkan 4 komponen penting yang meliputi pemahaman besaran bilangan, perhitungan mental, estimasi hitung dan menilai kelayakan hasil.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. 12 subyek dipilih dari hasil tes kemampuan matematika kepada 32 siswa kelas X-MIPA-3 serta saran dari guru SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan *number sense* dan wawancara yang diberikan kepada 12 subyek tersebut. Prosedur analisis data meliputi reduksi data, pemaparan data, penafsiran data dan diakhiri penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data dan pembahasan diperoleh bahwa siswa berkemampuan matematika tingkat tinggi laki-laki mampu memahami besaran bilangan, mampu melakukan perhitungan mental, mampu melakukan estimasi hitung dan mampu menilai kelayakan hasil dalam menyelesaikan soal barisan dan deret serta memperoleh jawaban dengan lancar. Siswa berkemampuan matematika tingkat tinggi perempuan juga mampu memahami besaran bilangan, mampu melakukan perhitungan mental, mampu melakukan estimasi hitung dan mampu menilai kelayakan hasil dalam menyelesaikan soal barisan dan deret serta memperoleh jawaban dengan benar. Siswa berkemampuan matematika tingkat sedang laki-laki mampu memahami besaran bilangan, mampu melakukan perhitungan mental, mampu melakukan estimasi hitung dan mampu menilai kelayakan hasil dalam menyelesaikan soal barisan dan deret serta dapat memperoleh jawaban dengan lancar dan benar. Siswa berkemampuan matematika tingkat sedang perempuan juga telah mampu memahami besaran bilangan, mampu melakukan perhitungan mental, mampu melakukan estimasi hitung dan mampu menilai kelayakan hasil dalam menyelesaikan soal barisan dan deret serta memperoleh jawaban dengan benar, sedangkan siswa dengan kemampuan matematika tingkat rendah laki-laki hanya dapat memenuhi komponen perhitungan mental saja, mereka tidak dapat memahami besaran bilangan dan tidak mampu melakukan estimasi hitung. Siswa berkemampuan matematika tingkat rendah perempuan juga hanya dapat memenuhi komponen perhitungan mental dan menilai kelayakan hasil saja, mereka tidak mampu memahami besaran bilangan, tidak mampu melakukan estimasi hitung dan tidak mampu menilai kelayakan hasil.

Kata Kunci: Kemampuan *Number Sense*, Barisan dan Deret, Kemampuan Matematika, Gender